

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan kitab ta'lim muta'allim dalam pendidikan di sekolah untuk meningkatkan sikap khidmat dalam belajar dan berguru studi deskriptif di SMA Negeri 1 Majenang dibagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran dan pembiasaan. Pembelajaran yang berbentuk ko-kurikuler dan pembiasaan melalui bentuk ritual seperti senyum, sapa, salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, shalat dhuha saat istirahat pertama, shalat dhuhur berjamaah, setiap hari jumat pagi membaca asmaul husna sudah alami dilakukan dan menjadi budaya sekolah setiap harinya. Meskipun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dari teknis pembelajarannya tentu saja ini menjadi pekerjaan rumah bagi seluruh warga sekolah supaya program ini berkembang menjadi lebih baik lagi.

Adapun simpulan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim dalam meningkatkan sikap khidmat belajar dan berguru secara terperinci adalah bentuk Penerapan kitab ta'lim muta'allim memiliki tujuan mempertahankan dan meningkatkan kualitas akhlak sikap peserta didik dalam belajar di sekolah. Meski dalam praktiknya perencanaan pembelajaran ini masih banyak kekurangan baik dalam pedoman atau kurikulumnya sampai ke evaluasi hasil pembelajarannya, namun banyak manfaat dan dampak positif yang bisa diambil oleh peserta didik. Pembelajaran kitab ta'lim muta'allim yang telah dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Majenang ini menggunakan kitab ta'lim muta'allim karya Az-zarnuji dengan memakai bahasa arab tanpa ada sakal, hal ini dikarenakan isi kandungan kitab ini sesuai dengan pembentukan sikap khidmat peserta didik dalam belajar dan berguru dan dapat langsung diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Pengaplikasian ilmu kitab ini menjadi dasar

bagi peserta didik dalam tataran adab, maka perencanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di SMA Negeri 1 Majenang dapat dikatakan cukup, terlihat dari faktor tujuan dan beberapa sarana prasarana yang mulai berangsur untuk terus dilengkapi guna menunjang pembelajaran yang semakin menarik diikuti peserta didik. Namun, dalam beberapa hal masih ada kekurangan yang masih harus dibenahi atau diperbaiki. Baik sumber daya manusia dalam hal ini pendidik yang perekrutannya lebih diperhatikan lagi dalam hal metode dan pendekatan yang dipakai, supaya saat praktiknya peserta didik dapat memahami dan menyerap ilmu dengan lebih optimal lagi. Selain SDM, kekurangan lainnya yaitu belum adanya penyusunan kurikulum dalam pembelajaran kitab ini sehingga berdampak pada proses pembelajaran berlangsung dikarenakan tidak adanya panduan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Proses Penerapan kitab ta'lim muta'allim di SMA Negeri 1 Majenang bersifat terpadu. Terlihat dari sifatnya yang empirik dan realistik menjadikan pembelajaran ini sebagai program ko-kurikuler di sekolah. Melalui pendekatan *teacher center* dengan metode ceramah yang dipadukan dengan metode tanya jawab, proses pembelajaran kitab ta'lim muta'allim telah dilaksanakan melalui pelajaran menyimak, mendengarkan, tanya jawab, menulis rangkuman materi yang sedang dibahas. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru selalu mengajak peserta didik untuk menghadirkan niat di hatinya untuk bersungguh-sungguh dalam menerima ilmu pada waktu itu. Adapun pelaksanaan pembelajarannya yaitu kitab ta'lim muta'allim dipelajari dalam setiap babnya perpasal, dalam satu pasal tidak tentu selesai berapa pertemuannya, terkadang selesai satu pertemuan atau bisa sampai tiga kali pertemuan untuk memantapkan pembahasan materi dipasal tersebut. Teknis pelaksanaannya yaitu guru membacakan bahasa arabnya kemudian menterjemahkan per-kata dan kalimat selanjutnya dijelaskan isi kandungannya melalui lisan dan tulis yang berada di layar proyektor. Catatan atau rangkuman yang ditulis oleh peserta didik dijadikan sebagai

tugas portofolio mata pelajaran pendidikan agama Islam. Meskipun belum adanya seleksi bagi pendidik, tetapi pihak sekolah juga memilih pendidik yang mempunyai ilmu dalam bidang pendalaman kitab. Meskipun sarana-prasarana yang digunakan terbilang umum, namun berdasar hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'allim telah terselenggara dengan cukup baik.

Sikap khidmat peserta didik dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'allim memiliki dampak khusus terhadap peningkatan khidmat peserta didik dalam bersikap dan berperilaku baik kepada guru dan kepada sesama temannya. Terlihat dari berbagai macam pembiasaan keagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti pelaksanaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), berdoa sebelum memulai pelajaran, shalat dhuha saat istirahat pertama, shalat dhuhur berjamaah, setiap hari jumat pagi membaca Al-Qur'an, sebelum dimulai pembelajaran kitab ta'lim muta'allim peserta didik terlebih dahulu membaca Asmaul Husna, itikaf di Masjid saat tidak ada jam pelajaran, mengadakan peringatan hari besar Islam, dan lain-lain. Pembiasaan tersebut sudah alami dilakukan dan menjadi budaya sekolah setiap waktu, sehingga terlihat adanya perubahan sikap dan perilaku baik pada diri sendiri maupun teman sebayanya meningkat menjadi lebih baik. Meski beberapa diantara peserta didik masih ada yang bandel, nakal, dan tidak mentaati aturan, tetapi masih dalam batas wajar, belum sampai pada tahap yang lebih serius seperti yang diberitakan di media. Program pembelajaran kitab ta'lim muta'allim ini juga berdampak pada para guru yang sedang kosong jadwalnya (tidak sedang mengawasi peserta didik di kelas) bisa mengikuti pembelajaran kitab langsung di Masjid guna menambah pemahaman ilmu keagamaan. Evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran kitab ta'lim muta'allim ini berupa rangkuman materi yang dicatat oleh peserta didik di buku khusus yang telah disediakan oleh pihak sekolah yang dijadikan sebagai tugas portofolio mata pelajaran pendidikan agama Islam. Belum adanya tes lisan maupun tes tertulis dan masuk menjadi bagian dari UTS dan ujian

akhir semester. Selain itu keterkaitan materi antara pembelajaran kitab ta'lim muta'allim dengan pembelajaran PAI, menjadikan materi yang diajarkan di pembelajaran kitab ta'lim muta'allim sebagai dasar pengetahuan peserta didik dalam materi PAI yang akan dipelajari di kelas.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kitab ta'lim muta'allim dalam pendidikan di sekolah untuk meningkatkan sikap khidmat dalam belajar dan berguru sangat baik diterapkan di sekolah dalam upaya pencegahan dan meningkatkan akhlak peserta didik khususnya sikap peserta didik dalam belajar di sekolah serta memberikan pengetahuan dasar dari segi adab peserta didik kepada gurunya. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian pustaka mengenai penerapan kitab ta'lim muta'allim dalam pendidikan di sekolah untuk meningkatkan sikap khidmat dalam belajar dan berguru di SMA Negeri 1 Majenang, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Guru**

Bagi guru maupun pihak yang terlibat dalam program penerapan kitab ta'lim muta'allim, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kritik dan saran program pembelajaran kitab ini untuk dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Seperti dalam hal administrasi, program, RPP, dan kurikulumnya yang memang harus dilaksanakan oleh pendidik itu sendiri.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu SMA Negeri 1 Majenang dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil sudah cukup baik, namun diharapkan bisa lebih mengoptimalkan program ini dengan melengkapi kurikulum dan sarana prasarananya (SDM dan fasilitas penunjang pembelajaran), supaya guru dan peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Akan lebih baik lagi apabila ada seleksi dan kriteria tertulis

mengenai pendidik pembelajaran kitab ini, agar metode dan pendekatan yang dipakai lebih kreatif dan menarik perhatian peserta didik untuk lebih khidmat lagi dalam belajar. Selain itu, perlu adanya kesadaran setiap pendidik untuk mengawasi peserta didiknya di kelas supaya lebih kondusif ketika pembelajaran kitab berlangsung. Jadi dalam hal ini baik peserta didik maupun pendidik berperan aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kitab ta'lim muta'allim ini. Untuk rekomendasinya diharapkan ada tambahan pembiasaan peserta didik seperti pembiasaan puasa senin kamis dan belajar Baca Tulis Alquran (BTQ).

### **5.2.3 Bagi Prodi IPAI**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi mengenai pembelajaran kitab ta'lim muta'allim yang berkaitan dengan ilmu pendidikan agama Islam dan bisa menjadi saran untuk bahan ajar perkuliahan yang mempelajari kitab ini sebagai pengetahuan tambahan mahasiswanya kelak ketika sudah lulus dan mengabdikan di masyarakat mengaplikasikan ilmunya. Sehingga mahasiswanya bisa bersaing dengan lulusan Universitas Islam dan lulusan pondok yang ilmu murni keagamaannya lebih mendalam.

### **5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pembelajaran kitab ta'lim muta'allim di sekolah dan dapat mengembangkannya menjadi penelitian model pembelajaran PAI melalui pembelajaran kitab oleh guru dan lebih lengkap lagi data-datanya.